

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam untuk dikembangkan menjadi obyek wisata yang menarik. Sebagian sumber daya alam tersebut telah dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi beberapa obyek wisata yang menarik. Daya tarik utama wisatawan yang berkunjung ke Indonesia adalah keindahan alam dan kekayaan seni budayanya, maka dari itu potensi yang menarik itu perlu dikembangkan seoptimal mungkin. Alam Indonesia sesungguhnya menyediakan obyek pariwisata yang luas dan menarik bagi wisatawan yang ingin menikmatinya.

Kabupaten Wonosobo adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Ibukotanya adalah Wonosobo. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang di timur, Kabupaten Purworejo di selatan, Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Banjarnegara di barat, serta Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal di utara. Di Kabupaten Wonosobo banyak sekali objek wisata yang dapat di kunjungi serta menarik perhatian banyak orang. Objek wisata yang ada di wonosobo antara lain : sungai berjeram, curuk atau air terjun, serta dataran tinggi serta gunung-gunung yang indah.

Gunung kembang via Blembem adalah salah satu gunung dengan jalur pendakian yang terletak di Desa Blembem, Kaliurip, Kertek, Wonosobo, Jawa Tengah. Gunung kembang via Blembem adalah jalur pendakian yang baru di resmikan pada awal april 2018, jadi masih banyak wisatawan yang belum mengetahui gunung ini. jalur pendakian via Blembem masih sangat rapat oleh vegetasi jadi tumbuhan yang hidup di sekitar gunung tersebut masih terjaga kelestariannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pembuatan Peta Persebaran Tumbuhan Di gunung Kembang Via Jalur Blembem Wonosobo Dalam Bentuk 3 Dimensi” dengan tujuan untuk mengetahui apa saja tumbuhan dengan populasi dominan yang ada pada gunung kembang via jalur blembem, sehingga masyarakat dan wisatawan yang berkunjung dapat dapat mengetahui tumbuhan apa saja yang terdapat pada gunung itu Serta dapat menjadi referensi awal bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian di gunung tersebut. Penelitian yang penulis lakukan diharapkan juga dapat menjadi langkah konserfasi yang dilakukan untuk menjaga kelesatarian tumbuhan di lokasi tersebut.

Seiring berkembangnya teknologi saat ini, penggunaan komputer telah mulai digunakan untuk membantu dalam pembuatan peta sebuah kawasan. Mulai dari penggunaan komputer sebagai alat untuk mengumpulkan data, sampai penggunaan perangkat lunak atau aplikasi untuk pengelola data.

Penulis berharap agar peta yang dihasilkan penulis dapat berguna bagi masyarakat dan mahasiswa atau pencinta alam serta para peneliti yang ingin melakukan penelitian di gunung tersebut. Karena Semakin

berkembangnya jaman, penulis menyadari besarnya daya tarik wisatawan yang ingin berkunjung ke gunung, maka dari itu penulis dapat membantu menggambarkan bentuk gunung serta persebaran tumbuhan di sebuah jalur agar orang awam dapat memahami dengan mudah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah pembuatan peta persebaran dan penggunaan alat pada saat pengumpulan data, dikarenakan pengambilan data mempunyai cara dan etika tersendiri.

## 1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan bahasan tentang pendataan persebaran hewan, dan agar hasil penelitian lebih terarah sesuai dengan yang diharapkan maka perlu disusun beberapa batasan masalah seperti berikut :

1. Aplikasi yang digunakan untuk melakukan Pemetaan gua dalam bentuk 3 Dimensi adalah *Software* Global Mapper 13, Map Info 10.5, Discover 12 dan CorelDraw X5 yang terinstal dalam sistem Operasi Windows 7.
2. Pengambilan data hanya menggunakan metode jelajah.
3. Pemetaan hanya dilakukan pada gunung Kembang via jalur Blembem Wonosobo.
4. Tumbuhan yang di data hanya tumbuhan yang memiliki populasi dominan.
5. Peta yang di hasilkan hanya peta persebaran
6. Hanya berbentuk print out peta 3 dimensi.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin disampaikan Penulis meliputi.

1. Menentukan titik kordinat persebaran tumbuhan di gunung tersebut.
2. Pengenalan jenis-jenis tumbuhan apa saja yang ada di gunung tersebut.
3. Mengetahui persebaran tumbuhan yang ada di gunung tersebut.

### **1.5 Manfaat Penelttian**

Pemetaan persebaran tumbuhan ini sangatlah berguna bagi masyarakat dan mahasiswa atau pencinta alam serta para peneliti yang ingin melakukan penelitian di gunung tersebut. Karena Semakin berkembangnya jaman, penulis menyadari besarnya daya tarik wisatawan yang ingin berkunjung ke gunung, maka dari itu penulis dapat membantu menggambarkan bentuk gunung serta persebaran tumbuhan di sebuah jalur agar orang awam dapat memahami dengan mudah. Serta diharapkan dapat menjadi data awal yang dapat membantu pada saat ingin melakukan reboisasi di sepanjang jalur pendakian.

Adapun hasil laporan ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

#### **1.5.1 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pertumbuhan serta perkembangan di dunia pariwisata di wonosobo pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

#### **1.5.2 Manfaat Umum**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua masyarakat. Sehingga nantinya dapat menghasilkan hal-hal baru yang berguna bagi perkembangan kepariwisataan di Wonosobo dan Indonesia yang akhirnya dapat menambah pendapatan devisa Negara.

serta dapat menjadi langkah konserfasi yang dilakukan untuk menjaga kelesatarian tumbuhan di lokasi tersebut.

### **1.5.3 Manfaat Khusus**

Penulis dapat mengetahui dan mencoba menuliskan secara langsung teori dan ilmu yang di dapatkan selama di meja perkuliahan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. sehingga data-data yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat disusun sebagai laporan Tugas Akhir di UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1.6.1 Studi Literatur**

Studi literatur merupakan cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan mendalami teori-teori yang berhubungan dengan fokus penelitian. Penulis menggunakan studi literatur untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yang berupa teori-teori dari para ahli dan berbagai literatur untuk mendukung penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan dapat menunjang hasil dari penelitian tersebut.

### **1.6.1 Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada warga sekitar serta ke petugas yang berjaga di basecamp gunung Kembang via jalur Blembem dan berdiskusi dengan orang-orang yang mahir dibidangnya. Hal ini dilakukan agar penelitian yang di lakukan oleh penulis dapat menjadi penelitian yang bermanfaat dan kredibel.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penelitian yang dilakukan akan disusun dalam laporan kedalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk proses penelitian meliputi tinjauan pustaka, *hardware* dan *software* yang akan digunakan.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian dalam proses pembuatan peta persebaran tumbuhan.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini menganalisa hasil penelitian serta pengambilan data, kemudian diolah dalam sebuah *software* dan memberikan penjelasan tentang pemetaan tumbuhan.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian berlangsung.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka memuat keterangan buku-buku dan literatur yang menjadi acuan dalam penulisan laporan Skripsi.

